

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, simpulan yang didapat dari penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat kecemasan matematis siswa kelas IV SDI Al-Amanah berada pada kategori yang beragam, yaitu kecemasan rendah, sedang, dan tinggi.
2. Faktor yang menyebabkan munculnya kecemasan matematis pada siswa adalah faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa sendiri seperti kurangnya rasa percaya diri, perasaan takut akan kemampuan yang dimilikinya, dan pengalaman yang kurang menyenangkan di masa lalu.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat kecemasan matematis, menunjukkan bahwa siswa dengan kecemasan matematis rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah, siswa dengan kecemasan matematis sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi, dan siswa dengan kecemasan matematis tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis rendah.
4. Berdasarkan hasil analisis, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara signifikan. Level kecemasan matematis yang memberikan pengaruh lebih tinggi terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kecemasan matematis sedang. Siswa dengan kecemasan matematis sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berkecemasan matematis rendah dan tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari tingkat kecemasan matematis siswa, berikut merupakan implikasi dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.

1. Berdasarkan pengolahan data angket kecemasan matematis siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDI Al-Amanah memiliki tingkat kecemasan yang beragam yaitu kecemasan rendah, sedang, dan tinggi. Tingkat kecemasan terbanyak ada pada tingkat sedang yaitu berjumlah 4 siswa,

sedangkan siswa dengan kecemasan rendah dan tinggi berjumlah sama yaitu 3 siswa. Apabila dilihat secara keseluruhan, skor rata-rata kecemasan matematis siswa ada pada tingkat kecemasan sedang, hal tersebut dikarenakan pembelajaran matematika yang belum sepenuhnya menyenangkan dan membuat siswa nyaman pada saat pembelajaran.

2. Hasil wawancara mengenai faktor penyebab munculnya kecemasan matematis siswa menunjukkan bahwa faktor penyebabnya adalah faktor internal atau berasal dari siswa itu sendiri. Siswa mengatakan pembelajaran matematika itu sulit pada saat mengerjakan soal yang berbeda dengan apa yang sebelumnya dicontohkan, hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan analisis permasalahan yang dimiliki oleh siswa. Siswa merasa takut untuk menjawab pertanyaan guru di papan tulis karena takut jawaban yang mereka berikan salah, hal tersebut dikarenakan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari kecemasan matematis pada siswa kelas IV di SDI Al-Amanah menunjukkan bahwa siswa dengan kecemasan sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi, berbeda dengan siswa yang berkecemasan rendah dan tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah. Siswa yang memiliki kecemasan rendah cenderung cuek pada saat pembelajaran matematika maupun pada saat mengerjakan soal matematika, hal tersebut menjadikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menjadi rendah. Begitu pula dengan siswa yang memiliki kecemasan tinggi, siswa terlalu takut dan gugup pada saat mengerjakan soal matematika sehingga menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menjadi rendah. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang belum menyenangkan sehingga siswa masih merasa takut dan belum sepenuhnya nyaman sehingga belum leluasa pada saat belajar dan mengerjakan soal matematika.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka berikut ini adalah rekomendasi yang diharapkan bermanfaat untuk semua pihak.

1. Bagi Guru

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa sesuai dengan tuntutan dalam kurikulum 2013, dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, guru dapat memberikan soal-soal non-rutin kepada siswa agar terbiasa menganalisis permasalahan yang terdapat dalam soal. Selain itu guru juga harus lebih memperhatikan proses pembelajaran, baik itu materi, metode pembelajaran, model pembelajaran yang lebih menyenangkan agar siswa nyaman serta leluasa pada saat belajar maupun mengerjakan soal matematika dan guru harus dapat menarik perhatian siswa khususnya terhadap matematika, memotivasi siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih jauh mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kecemasan matematis. Penelitian tersebut dapat dilaksanakan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, pada jenjang kelas yang berbeda dengan materi yang berbeda. Untuk mengetahui tingkat kecemasan matematis siswa secara lebih efektif sebaiknya dilakukan dengan cara observasi. Selain itu, dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa kecemasan matematis yang dimiliki siswa berbeda-beda tingkatannya, sehingga disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai upaya atau cara untuk meminimalisir tingginya kecemasan matematis siswa.